

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan saja, namun sebagai suatu upaya untuk meningkatkan keterampilan berbahasa. Dalam hal ini siswa dituntut untuk menggunakan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar. Keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar dalam rangka meningkatkan aktivitas komunikasi maupun untuk mengembangkan ilmu pengetahuan pada jenjang pendidikan berikutnya. Keterampilan menulis deskripsi memang harus diterapkan kepada siswa sekolah dasar di kelas rendah, sehingga siswa terlatih kemampuan menulisnya dan lebih siap untuk menulis di kelas tinggi.

Dalam menerapkan pembelajaran lebih menekankan pada metode yang kurang mengaktifkan siswa, lebih banyak menggunakan metode ceramah dan kurang mengoptimalkan media pembelajaran. Sehingga siswa kurang kreatif dalam pembelajaran. Keadaan tersebut terjadi pada pembelajaran menulis di kelas V SDN 3 Rejoso Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan ada beberapa kendala atau masalah yang ditimbulkan baik oleh model yang digunakan dalam proses pembelajaran maupun oleh siswanya. Sebagian besar siswa kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Dan kurangnya pemahaman konsep yang diterima siswa menyebabkan hasil keterampilan menulis deskripsi siswa rendah. Serta dalam

penggunaan strategi, teknik, serta media yang kurang menarik membuat siswa bosan dan kurang tertarik, sehingga minat belajar siswa pun cenderung rendah.

Berdasarkan hasil refleksi dengan tim kolaborasi terdapat beberapa masalah yang mempengaruhi rendahnya keterampilan menulis deskripsi siswa diantaranya:

1) rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran menulis bahasa Indonesia, aktivitas belajar siswa cenderung rendah; 2) ketidakmampuan siswa dalam menuangkan dan mengembangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan; dan 3) ketidakmampuan siswa pengorganisasian tulisan bermakna. Kondisi ini terungkap dari pengamatan selama berlangsungnya aktivitas proses pembelajaran keterampilan menulis deskripsi dan dari evaluasi hasil belajar siswa dalam membuat tulisan. Keadaan tersebut didukung dengan hasil perolehan nilai siswa kelas V SDN 3 Rejoso Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk menunjukkan hasil tes formatif bahasa Indonesia masih kurang memuaskan. Dengan siswa Kelas V SDN 3 Rejoso Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk berjumlah 25 anak, ada 17 siswa (68%) mendapatkan nilai di bawah KKM dan hanya 8 siswa (32%) yang men- capai nilai di atas KKM.

Dari data hasil observasi yang diperoleh tersebut, perlu adanya upaya untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia agar keterampilan menulis deskripsi siswa meningkat. Hal itu dapat dimulai dengan adanya peningkatan pada penggunaan model belajar dan media yang digunakan sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar, yaitu dapat diupayakan dengan mengembangkan model-model pembelajaran inovatif. Sehingga dapat memicu aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang pada akhirnya dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan menulis deskripsi siswa.

Melihat hasil pembelajaran seperti tersebut di atas peneliti bersama tim kolaborasi berinisiatif menetapkan alternatif tindakan untuk memperbaiki keterampilan menulis deskripsi siswa dengan meningkatkan aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu model yang diharapkan bisa meningkatkan keterampilan siswa yaitu model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan bantuan visual sebagai medianya.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif yang pada mulanya merupakan pengajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis (Slavin, 2011:8), yaitu sebuah program komprehensif atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis untuk kelas-kelas tinggi sekolah dasar. Model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan kemampuan akademis siswa terutama dalam aspek pemahaman terhadap bacaan yang nantinya akan sangat berpengaruh dalam kemampuan menulis siswa. Selain itu keterampilan sosial siswa juga akan berkembang karena pembelajaran CIRC berbasis pada pembelajaran kooperatif.

Media visual adalah media pembelajaran yang menggunakan visual untuk mempelajari kegiatan informasi, pengetahuan, simbol, dan instruksi yang melibatkan pikiran dan pemahaman anak. Sangat efektif menggunakan warna dan bentuk huruf untuk memvisualisasikan apa yang ingin disampaikan dan digunakan dalam kegiatan belajar untuk anak hiperaktif. Media visual ini dirancang untuk merangsang perhatian anak, setidaknya pada awalnya, dan kemudian merangsang energi dan semangat mereka untuk mengarahkan proses belajar ke perkembangan

anak (Minsih, 2020: 57).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan mengkaji masalah tersebut dengan melakukan penelitian dengan judul peningkatan keterampilan menulis deskripsi deskripsi menggunakan model *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* berbantuan media visual siswa kelas V SDN 3 Rejoso Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini, yaitu:

1. Model pembelajaran menulis deskripsi yang diterapkan guru kurang bervariasi.
2. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang bervariasi. Media yang sering digunakan guru adalah papan tulis dan buku paket.
3. Kondisi latar belakang siswa dalam lingkungan keluarga yang kurang mendukung. Misalnya motivasi dari orang tua dan ketersediaan bahan bacaan di rumah yang masih kurang

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan, rumusan masalah dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Apakah penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menggunakan media visual dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi deskripsi siswa kelas V SDN 3 Rejoso

Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk?

2. Bagaimana aktivitas siswa kelas V SDN 3 Rejoso Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menggunakan media visual?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut adalah:

- 1) Mendeskripsikan dan menjelaskan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menggunakan media visual dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi deskripsi siswa kelas V SDN 3 Rejoso Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Aktivitas siswa dalam menulis deskripsimelalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menggunakan visual meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik ($18 \leq \text{skor} < 27$).
- 2) Mendeskripsikan dan menjelaskan aktivitas siswa kelas V SDN 3 Rejoso Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menggunakan media visual. Aktivitas siswa dalam menulis deskripsi melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* menggunakan visual meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik ($18 \leq \text{skor} < 27$)

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik yang bersifat teoretis dan praktis yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan media visual mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia khususnya bagi peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa sehingga dapat menjadi acuan teori untuk kegiatan penelitian- penelitian selanjutnya. Selebihnya menambah hasanah bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Guru

Implementasi model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan media visual di SD diharapkan dapat mendorong para guru agar dapat mengadakan modifikasi pembelajaran dengan menerapkan dan melakukan inovasi pembelajaran sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan metode dan model yang bervariasi.

b. Bagi Siswa

Dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan media visual maka diharapkan dapat mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan barunya pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam penerapan model pembelajaran

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), mampu memahami konsep- konsep dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui kegiatan membaca dan menyimak bacaan yang diintegrasikan secara bersama dalam kelompok, serta dapat memotivasi siswa untuk lebih tertarik dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

c. Bagi Sekolah

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menggunakan media visual dalam lingkungan sekolah dapat menumbuhkan kerja sama antar guru yang berdampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah serta dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam perbaikan pembelajaran, sehingga mutu sekolah dapat meningkat.

F. Definisi Istilah

1. Deskripsi adalah kegiatan merinci dan menggambarkan suatu objek, tempat, peristiwa, atau pengalaman secara detail agar pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami sendiri apa yang dijelaskan. Teks deskripsi bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan hidup kepada pembaca, sehingga mereka dapat memahami objek yang dideskripsikan dengan lebih baik.
2. *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah alah satu tipe model pembelajaran kooperatif dimana siswa belajar secara berkelompok dan guru memberikan materi untuk dipahami siswa, kemudian siswa menyusun kembali pemahaman materi yang didiskusikan dengan kelompoknya kemudian dituangkan dalam kalimat sendiri

3. Media visual adalah jenis media yang menyampaikan informasi melalui gambar atau visual, tanpa menyertakan unsur suara. Media ini mengandalkan indera penglihatan untuk menerima pesan. Contoh media visual meliputi gambar, poster, grafik, diagram, dan peta.

